

ABSTRAK

KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI MANGGIS TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI

Oleh

Hamdan Taufik Fikri
NPM 14500157

Dosen Pembimbing:
H. Unang
Dedi Darusman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi usahatani manggis terhadap pendapatan rumah tangga petani. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji faktor pendukung dan penghambat dalam usahatani manggis di Desa Puspahiang Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Populasi dalam penelitian ini adalah 150 petani yang menjalankan usahatani manggis. Sampel yang diambil sebanyak 30 orang petani. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya kontribusi usahatani manggis terhadap pendapatan rumah tangga petani dalam satu tahun adalah 36,01 persen. Hal ini berarti bahwa kontribusi usahatani manggis termasuk ke dalam kategori rendah. Faktor pendorong usahatani manggis di Desa Puspahiang adalah usahatani manggis dianggap sangat menguntungkan; merupakan usaha turun temurun; banyaknya masyarakat sekitar yang menjalankan usahatani manggis; usahatani manggis memiliki peluang dan prospek pasar sangat bagus; proses budidaya manggis mudah dilakukan dan karena tidak ada pekerjaan lain. Sedangkan faktor penghambat adalah keterbatasan untuk mendapatkan modal usaha; keterbatasan pengetahuan tentang usahatani manggis karena rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki responden; responden tidak bisa mengakses langsung hasil produksinya ke eksportir; manajemen usahatani yang otodidak/seadanya dan keterbatasan akses penjualan.

Kata Kunci: *Kontribusi, Pendapatan, Petani Manggis, Faktor pendukung, Faktor penghambat.*

ABSTRACT

THE CONTRIBUTION OF MANGGIS FARMING INCOME TO FARMER'S HOUSEHOLD INCOME

By

Hamdan Taufik Fikri
NPM 14500157

Mentor Lecturer:

H. Unang
Dedi Darusman

This study aims to determine the contribution of mangosteen farming to the household income of farmers. In addition, this study also examined the supporting and inhibiting factors in mangosteen farming in Pusapahiang Village, Puspahiang District, Tasikmalaya Regency. This research uses quantitative and qualitative data. The method used in this research is survey. The population in this study were 150 farmers who run mangosteen farming. Samples taken were 30 farmers. Data collection techniques were carried out using questionnaires and interviews. The results showed that the magnitude of the contribution of mangosteen farming to the income of farmers in one year was 36.01 percent. This means that the contribution of mangosteen farming belongs to the low category. The driving factor of mangosteen farming in Puspahiang Village is that mangosteen farming is considered very profitable; is a hereditary business; the many surrounding communities that run mangosteen farming; mangosteen farming has very good market opportunities and prospects; mangosteen cultivation process is easy to do and because there is no other work. While the inhibiting factor is the limitation to get venture capital; limited knowledge about mangosteen farming because of the low level of education possessed by respondents; respondents cannot directly access their production results to exporters; self-taught / modest farming management and limited access to sales.

Keywords: Contribution, Income, Mangosteen Farmer, Supporting Factors, Respect Factors.